

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa fenomena kesenian yang terjadi pada masyarakat Paguyaman khususnya yang ada di Desa Sosial yaitu terjadinya pergeseran fungsi terhadap tari *Molapi Saronde* yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu :

1. Ketidak pahaman masyarakat terhadap makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam tari *Molapi Saronde* pada *Huyi Mopo Tilanthahu*.
2. Tidak optimalnya para pemangku adat dalam mempertahankan makna dan simbol dalam tari *Molapi Saronde* pada *Huyi Mopo Tilantahahu*.
3. Adanya kebutuhan masyarakat untuk memberikan daya tarik terhadap penyajian *Turunani* dengan cara melibatkan tari *Molapi Saronde* yang hakikatnya masyarakat merasa penyajian *Turunani* akan terlihat monoton dan membosankan jika tidak melibatkan tari *Molapi Saronde*. Selain itu, masyarakat Desa Sosial sangat menggemari tari *Molapi Saronde* sehingga tarian ini selalu hadir ditengah-tengah masyarakatnya.

Dengan adanya pergeseran fungsi yang terjadi pada tari *Molapi Saronde* yang ada di Desa Sosial maka mengakibatkan terjadi beberapa perubahan sebagai manifestasi pergeseran fungsinya yakni terletak pada waktu dan tempat pelaksanaan, penari, kostum yang digunakan dan tujuan yang diharapkan dalam pelaksanaan tari *Molapi Saronde*.

Pergeseran fungsi yang terjadi dalam tari *Molapi Saronde* memberikan nilai positif dan negatif. Jika dilihat dari nilai positifnya, dengan adanya pergeseran fungsi tari *Molapi Saronde* yang dilaksanakan diluar *Huyi Mopo Tilanthahu* dapat membuat tari *Molapi Saronde* akan selalu hadir dan berkembang ditengah-tengah masyarakat Desa Sosial meskipun para generasi selalu berganti-ganti. Nilai negatifnya adalah tari *Molapi Saronde* yang dilaksanakan diluar *Huyi Mopo Tilanthahu* terlepas dari aturan adat dan makna yang terkandung dalam tariannya. Hal ini mengakibatkan kurangnya atau ketidak pahaman masyarakat terhadap simbol maupun makna yang terkandung dalam tari *Molapi Saronde* tersebut.

## **5.2 Saran**

Adapun saran yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdiknas agar dapat memfasilitasi lembaga perguruan tinggi dalam hal pengembangan kesenian tradisional pada masing-masing daerah.
2. Kepada Pemerintah daerah Gorontalo dapat memberikan dukungan atas pelestarian dan pengembangan kesenian tradisional.
3. Kepada pemerhati seni budaya disarankan dapat mengembangkan tulisan ini dengan mengadakan penelitian lanjutan sehingga tulisan ini dapat menjadi referensi budaya Gorontalo.
4. Kepada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Sendratasik disarankan agar peka terhadap fenomena-fenomena kesenian yang terjadi dilingkungan sekitar mengingat kesenian tradisional merupakan salah satu ciri khas yang mewakili masing-masing daerah diseluruh pelosok Indonesia.